

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA
NY. “N” DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERJAMBE
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2026**

***CONTINUITY OF CARE* (COC)**



**Oleh :
Nuril Hazizah
NIM. 25106073**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

COC dengan judul “Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada Ny “N” Di Wilayah Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun 2026” telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi pada :

Nama : Nuril Hazizah

NIM : 25106073

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2026

Program Studi: Kebidanan Program Profesi Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji

Yolanda Indri Octaviani, S.Tr.Keb., Bd., M.Tr.Keb.
NUPTK : 435677467523024

Penguji II

Bdn. Cicik Panglipurwati, S.Keb
NIP. 197104041991022003

Penguji III

Trisna Pangestuning Tyas, S. ST., M.Keb
NIDN. 0704078804

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

SINOPSIS

Nuril Hazizah, 2026. Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada Ny. "N" di Wilayah Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun 2026. Laporan Tugas Akhir. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember. Pembimbing : (1) Trisna Pangestuning Tyas, S. ST., M.Keb; (2) Bdn. Cicik Panglipurwati, S.Keb.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator utama keberhasilan program kesehatan ibu di Indonesia. AKI di Indonesia tahun 2024 sebesar 173/100.000 KH, sedangkan di Jawa Timur tahun 2023 sebesar 96,42/100.000 KH. Kabupaten Jember mencatat penurunan AKI dari 43 kasus (2024) menjadi 27 kasus (2025). Laporan kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan (COC) pada Ny. "N" mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga KB menggunakan pendekatan SOAP di Puskesmas Sumberjambe. Metode studi kasus dengan pendekatan COC. Subjek Ny. "N" (G3P2A0) usia 31 tahun UK 38 minggu. Asuhan diberikan 22 April - 24 Juni 2026 melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil : kehamilan normal dengan IMT 23,6 kg/m² dan LILA 31 cm, ditemukan anemia ringan (Hb 9,5 gr/dL) yang ditangani dengan Fe, kalsium, dan MMS. Persalinan spontan 22 April 2026 pukul 18.05 WIB, kala I 5 jam. Pada kala I diterapkan terapi Sujok untuk mengurangi nyeri kontraksi (tekanan pada titik korespondensi di telapak tangan 30-60 detik setiap kontraksi) dikombinasikan hypnobreathing. Bayi lahir spontan, perempuan, BB 3.100 gram, PB 50 cm, APGAR 8. Manajemen aktif kala III baik, plasenta lengkap, tidak ada robekan jalan lahir, perdarahan ±150-200 cc, IMD berhasil. Bayi mendapat vitamin K1, salep mata, dan HB0. Nifas normal dengan 4 kali kunjungan. Involusi uterus baik, lochea berkembang sesuai tahapan tanpa infeksi. Bendungan ASI ringan hari ke-3 teratasi. Neonatus normal dengan 3 kali kunjungan, tali pusat lepas hari ke-5 tanpa infeksi. Berat badan belum meningkat hingga usia 8 hari, diberikan edukasi peningkatan frekuensi menyusui (8-12 kali/hari). Pada hari ke-42 postpartum, setelah konseling ABPK, ibu memilih KB suntik 3 bulan (DMPA) karena efektivitas tinggi, aman saat menyusui, tidak mengandung estrogen, dan mendapat dukungan suami.

Asuhan COC pada Ny. "N" berlangsung fisiologis tanpa komplikasi berat. Terapi Sujok terbukti efektif mengurangi nyeri kontraksi. Pendekatan COC efektif dalam deteksi dini anemia, edukasi berkelanjutan, serta mendukung kelancaran proses kehamilan hingga KB. Diharapkan Ny. "N" memberikan ASI eksklusif 6 bulan, segera suntik KB sesuai jadwal, dan kontrol rutin ke fasilitas kesehatan.